
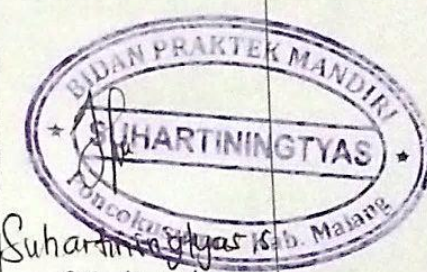

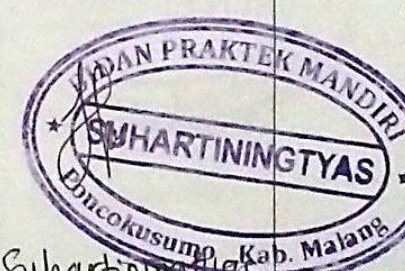
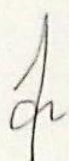


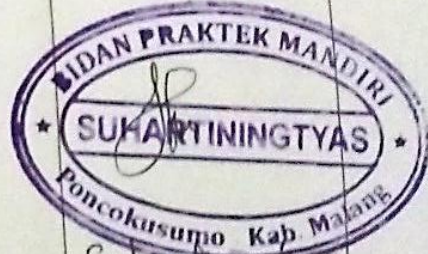


JADWAL PENYUSUNAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Kegiatan	Tahun 2018								Tahun 2019																											
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Proses bimbingan dan penyusunan LTA	■	■	■	■	■	■	■	■	■																											
Pengumpulan proposal ke panitia/pendaftaran seminar proposal									■																											
Seminar proposal										■																										
Revisi dan persetujuan proposal oleh penguji											■	■																								
Pengambilan kasus dan penyusunan LTA																	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Pendaftaran ujian sidang LTA																									■											
Pelaksanaan ujian sidang LTA																										■	■									
Revisi LTA																											■	■								
Penyerahan LTA																													■	■						

DAFTAR HADIR KUNJUNGAN NIFAS

No.	Kunjungan	Kegiatan	Tujuan	Tempat	TTD Klien	TTD Bidan
1.	I (6 jam postpartum) Tanggal 13 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan umum dan TTV - Mengukur TFU, mengecek kontraksi kandung kemih dan luka jahitan - Mengajarkan masase uterus - Mengajarkan teknik menyusui yang tepat - Mengajarkan senam nifas 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri. - Konseling pada ibu dan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan 	PMB Suhartiningtyas		 Suhartiningtyas SST. - M.M. Kes
2.	II (6 hari postparum) Tanggal 19 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Kunjungan I - Pemeriksaan TTV - Mengukur TFU, mengecek kontraksi, kandung kemih, lochea dan keadaan luka jahitan - Mengajarkan perawatan payudara dan pijat oksitosin - Memberikan KIE tentang imunisasi, ASI Eksklusif dan perawatan bayi sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan involusi uteri berjalan normal, uterus berkontraksi baik, TFU pertengahan pusat symphisis, lochea tidak berbau. - Memberikan konseling pada ibu dalam perawatan bayi 	Rumah Klien		 Suhartiningtyas SST. - MM Kes

3.	<p>III (2 minggu postpartum)</p> <p>Tanggal 24 Maret 2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kunjungan II - Pemeriksaan TTV - Mengukur TFU, mengecek kontraksi, kandung kemih, lochea dan keadaan luka jahitan - Melakukan perawatan payudara dan pijat oksitosin - Memberikan konseling penggunaan kontrasepsi yang tidak mengganggu produksi ASI 	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan involusi uteri berjalan normal, TFU tidak teraba di atas symphysis, <i>lochea</i> tidak berbau. - Mencegah masalah dalam menyusui - Memfasilitasi ibu untuk memilih kontrasepsi efektif 	Rumah Klien		 <p>Suhartiningtyas SST. MM Kes</p>
4.	<p>IV (6 minggu postpartum)</p> <p>Tanggal 20 April 2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kunjungan III - Pemeriksaan TTV - Mengukur TFU, mengecek kontraksi, kandung kemih, lochea dan keadaan luka jahitan - Memastikan ibu telah memilih alat kontrasepsi yang cocok dan tidak mengganggu proses laktasi - Menanyakan pada ibu apakah selama masa nifasnya mengalami komplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan involusi uteri berjalan normal, uterus berkontraksi baik, TFU normal, <i>lochea</i> sesuai masa nifas - Memfasilitasi ibu untuk menggunakan kontrasepsi secara dini 	Rumah Klien		 <p>Suhartiningtyas SST. MM Kes</p>

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

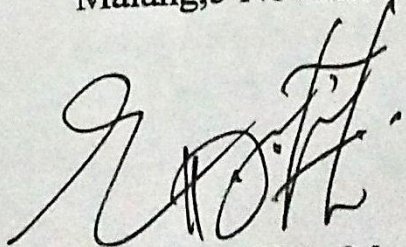
1. Nama dan Gelar : ENDAH KAMILA M., SST.,M.KEB
2. NIK : 88 . 06 . 2 . 151
3. Pangkat dan Golongan : -
4. Jabatan : DOSEN
5. Asal Institusi : POLTEKKES KEMENKES MALANG
6. Pendidikan Terakhir : S2 KEBIDANAN
7. Alamat dan Nomor Yang Bisa Dihubungi
 - a. Rumah : PERUM ARTHAKARYA 2 RT 007 RW 0003 NO.45
 - b. Telepon/HP : 085746857344
 - c. Alamat Kantor : JL.BESAR IJEN NO.77 C MALANG
 - d. Telepon Kantor : 0341 – 55189

Dengan ini menyatakan (~~bersedia~~/~~tidak bersedia~~*) menjadi pembimbing utama bagi mahasiswa :

Nama : ANTA ROHMA
NIM : 1602100003
Topik Studi Kasus : ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS DAN
MENYUSUI DI PMB SUHARTININGTYAS

*)Coret yang tidak dipilih

Malang, 5 November 2018


(ENDAH KAMILA M., SST.,M.KEB)
NIK. 88.06.2.151



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG



- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A.Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354)773095
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id

Malang 05 September 2018

Nomor : PP.04.03/5.0/ 3426 /2018
Hal : Permohonan Pengantar Studi Pendahuluan

Kepada, Yth:

Pimpinan PMB Suhartiningtyas, SST.M.Kes.

Di,-

MALANG

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu Prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan mahasiswa kami :

N a m a : Anta Rohma
N I M : 1602100003
Program Studi : DIII Kebidanan Malang
Semester : V
Judul : *Asuhan Kebidanan fisiologis pada ibu nifas di PMB
Suhartiningtyas, SST.,M.Kes. Poncokusumo Malang*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan,

HERAWATI MANSUR, SST.,M.Pd.,M.Psi.
NIP. 196501101985032002

Tembusan:

1. Sdr. Anta Rohma
2. Peringgal



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG



~ Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
~ Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
~ Kampus II : Jl. A.Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
~ Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
~ Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp (0354)773095
~ Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek Telp (0355) 791293
~ Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusomo No. 82A Ponorogo Telp (0352) 461792
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id

Malang 04 Februari 2019

Nomor : PP.04.03/5.0/ 571 /2019
Hal : Permohonan Pengantar Pelaksanaan Penelitian

Kepada, Yth:

1. Kepala Bakesbangpol Kabupaten Malang
2. Pimpinan PMB Suhartiningtyas

Di,-

MALANG

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu Prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

N a m a : Anta Rohma
N I M : 1602100003
Program Studi : DIII Kebidanan Malang
Semester : VI
Judul : *Studi kasus asuhan kebidanan ibu nifas dan menyusui di PMB Suhartiningtyas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan

HERAWATI MANSUR, SST.,M.Pd.,M.Psi.
NIP. 196501101985032002

Tembusan:

1. Sdr. Anta Rohma
2. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
Email: bakesbangpol@malangkab.go.id – Webside: <http://www.malangkab.go.id>
MALANG - 65119

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/ 505 /35.07.207/2019

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
Nomor: PP.04.03/5.0/571 /2019 Tanggal: 04 Februari 2019 Perihal: Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan **Ijin Penelitian** oleh;

Nama / Instansi : Anta Rohma
Alamat : JL. Besar Ijen No. 77 C Malang
Thema/Judul/Survey/Research : Studi Kasus Asuhan Kebidanan ibu Nifas Dan Menyusui
Di PMB Suhartiningtyas Kecamatan Poncokusumo
Kabupaten Malang
Daerah/tempat kegiatan : Di PMB Suhartiningtyas Kecamatan Poncokusumo
Kabupaten Malang
Lamanya : 1 Maret - 20 April 2019
Pengikut :
Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 25 Februari 2019

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN MALANG



GATOT YUDHA SETIAWAN, AP., MM

Pembina Tingkat I

NIP. 19740326 199311 1 001

Tembusan :

Yth. Sdr.

1. Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang;
3. PMB Suhartiningtyas Kec. Poncokusumo Kab. Malang;
4. Mhs/Ybs;
5. Arsip.



PRAKTEK MANDIRI BIDAN
Suhartiningtyas, SST.M.M.Kes
Jl. Raya Karang Anyar No.94, Gadungan, Karanganyar,
Poncokusumo, Malang, Jawa Timur 65157



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suhartiningtyas, SST, M.M. Kes

Alamat : Jl. Raya Karang Anyar No.94, Gadungan, Karanganyar,
Poncokusumo, Malang, Jawa Timur 65157

Memberikan keterangan dengan sebenarnya mahasiswa tersebut di bawah ini telah melakukan studi kasus dengan judul “ Studi Kasus Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui pada Ny “N” di PMB Suhartiningtyas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang,

Nama : Anta Rohma
NIM : 1602100003
Tingkat/Semester : III/VI
Prodi : D-III Kebidanan Malang
Jurusan : Kebidanan Malang
Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



(Suhartiningtyas SST, M.M. Kes)

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anta Rohma

NIM : 1602100003

Alamat : Dsn. Kertah Sebaung Kecamatan Gending Kabupaten
Probolinggo

Status : Mahasiswa Program Studi D III Kebidanan Malang
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Judul : Studi Kasus Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui
Pada Ny. N Di PMB Suhartiningtyas Kecamatan
Poncokusumo Kabupaten Malang

Dengan ini mengharap atas kesediaan saudara untuk ikut serta membantu dalam studi kasus ini sebagai responden yang akan diberikan pertanyaan, dilakukan pemeriksaan, serta observasi. Adapun identitas dan hasil lembar observasi saudara akan kami jaga kerahasiaannya. Apabila saudara bersedia menjadi responden dan dikemudian hari saudara tidak berkenan dengan asuhan yang diberikan, diperbolehkan mengundurkan diri.

Demikian permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



(Anta Rohma)

NIM. 1602100003

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novika

Umur : 28 tahun

Alamat : Nongkosewu 12/03 Poncokusumo

Setelah mendapat penjelasan tentang studi kasus yang akan dilaksanakan oleh penyusun serta mengetahui manfaat hasil studi kasus yang berjudul :

“Studi Kasus Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui pada Ny.N di PMB Suhartiningtyas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang”

Bersama ini saya menyatakan (~~bersedia~~/~~tidak bersedia~~*) terlibat sebagai subjek studi kasus. Dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

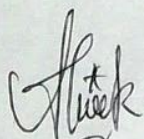
Malang, Maret 2019

Mengetahui

Penyusun

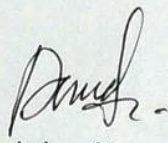
Suami/Keluarga

Klien

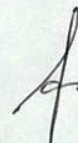


(Anta Rohma)

NIM.1602100003



(.....Jamil.....)



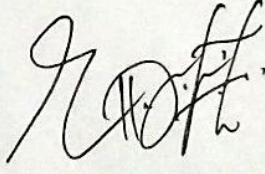



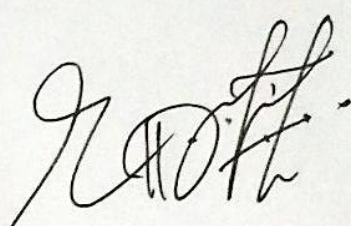
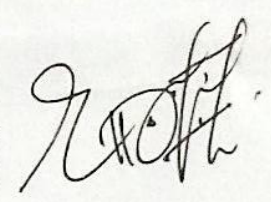
(.....Novika.....)

Keterangan : *) coret yang tidak perlu

LEMBAR KONSULTASI


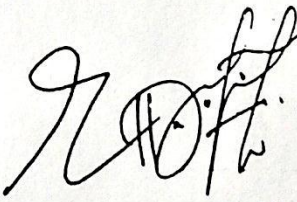
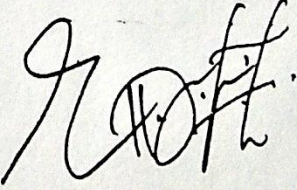
Nama Mahasiswa : Anta Rohma
 NIM : 1602100003
 Nama Pembimbing : Endah Kamila M., SST.,M.Keb
 Judul LTA : Studi Kasus Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui
 Pada Ny. N di PMB Suhartiningtyas Kecamatan Poncokusumo
 Kabupaten Malang



Tanggal	SARAN	TANDA TANGAN
		Pembimbing LTA
14/19 05	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi teori pada BAB II Kunjungan nifas terbaru - Perbaiki pehulisan sesuai buku pedoman LTA (I,II,III) 	
21/19 05	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki konsep manajemen asuhan nifas (sesuaikan dengan masalah) - Revisi BAB 4 (Kunjungan 1) 	
23/19 05	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki BAB 4 sesuai yang di makalah - Perbaiki penatalaksanaan sesuai manajemen nifas di BAB 2 - Perbaiki kalimat di BAB 9 (pembahasan) - Tambahkan Tinjauan teori dengan asuhan nifas yang terbaru 	
24/19 05	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tabel untuk POA - Lengkapi Lampiran-lampiran sop dan Leaflet 	

Tanggal	SARAN	TANDA TANGAN
		Pembimbing LTA
27/19 05	<ul style="list-style-type: none"> - BAB 4 : koreksi setiap kunjungan dan tambahkan evaluasi & penatalaksanaan. - Perbaiki lampiran dan dokumen foto kunjungan rumah 	
28/19 05	<ul style="list-style-type: none"> - Acc untuk sidang seminar hasil 	

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL LTA

Nama Mahasiswa : Anta Rohma
 NIM : 1602100003
 Nama Pembimbing : Endah Kamila M., SST., M.Keb
 Judul LTA : Studi Kasus Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui
 Pada Ny. N P₁₀₀₁Ab₁₀₀ di PMB Suhartiningtyas
 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang

Tanggal	SARAN	TANDA TANGAN
		Pembimbing LTA
6/18 /11	<ul style="list-style-type: none"> - BAB 1 - BAB 3 Perbaiki parafrase - Penulisan sesuai buku pedoman LTA - Cari referensi buku + jurnal 	
27/18 /11	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki BAB 1 (Pendahuluan) lengkapi dengan data statistik - Perbaiki penulisan dan cantumkan teori yang sesuai pada BAB 2 	
3/18 /12	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuaikan manajemen konsep Asuhan Ibu Nifas pada BAB 2 - Perbaiki kerangka kerja dan P&A pada BAB 3 	

Tanggal	SARAN	TANDA TANGAN
		Pembimbing LTA
27/12/18	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi dengan SAP dan SOP bagi ibu nifas - Sesuaikan daftar rujukan yang tercantum di BAB 2 	
28/12/18	<ul style="list-style-type: none"> - Acc proposal 	

**FORMAT DOKUMENTASI ASUHAN KEBIDANAN
PADA IBU NIFAS**

I. Pengkajian

Tanggal/jam :.....
Tempat :.....
Oleh :.....

Data Subyektif

a. Biodata

Nama Ibu	:.....	Nama Suami	:.....
Umur	:.....	Umur	:.....
Agama	:.....	Agama	:.....
Suku	:.....	Suku	:.....
Bangsa	:.....	Bangsa	:.....
Pendidikan	:.....	Pendidikan	:.....
Pekerjaan	:.....	Pekerjaan	:.....
Penghasilan	:.....	Penghasilan	:.....
Alamat	:.....		

b. Keluhan utama

.....

c. Riwayat Kesehatan Lalu

.....

d. Riwayat Kesehatan Keluarga

.....

e. Riwayat Menikah

Pernikahan ke :.....
Usia pertama menikah :.....
Lama pernikahan :.....

f. Riwayat Obstetri yang Lalu

.....

g. Riwayat Obstetri yang Sekarang

Kehamilan :.....
.....
Persalinan :.....
.....

h. Riwayat KB

.....

- i. Pola Kebiasaan Sehari-hari
 - Nutrisi :
 - Istirahat :
 - Kebersihan :
 - Eliminasi :
 - Aktivitas :

- j. Riwayat Psikososial dan Budaya
 - Psikologi :
 - Sosial :
 - Budaya :

Data Obyektif

- a. Pemeriksaan Umum
 - KU :
 - Kesadaran :
 - TTV TD : Suhu :
 - TTV Nadi : RR :

- b. Pemeriksaan Fisik
 - Inspeksi**
 - Kepala :
 - Muka :
 - Mata :
 - Leher :
 - Payudara :
 - Abdomen :
 - Genetalia :
 - Ekstremitas :
 - Palpasi**
 - Kepala :
 - Leher :
 - Payudara :
 - Abdomen :
 - Ekstremitas :
 - Auskultasi**
 - Dada :
 - Perkusi**
 - Reflek patella :

- c. Data Pendukung Riwayat Persalinan
 - Tempat :
 - Penolong :

Kala I :
Kala II :
Kala III :
Kala IV :

d. Pemeriksaan Bayi

Lahir tanggal, jam :
JK, BBL :

II. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Aktual

Ds :
Do :
Dx :
Masalah :

III. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial

.....
.....

IV. Identifikasi Kebutuhan Segera

.....
.....

V. Intervensi

Dx :
Tujuan :
KH :
.....

Intervensi

Tanggal : Jam :
.....
.....

VI. Implementasi

Tanggal : Jam :
Tempat :
Oleh :

VII. Evaluasi

Tanggal : Jam :
Tempat :
Oleh :

CATATAN HASIL PELAYANAN IBU NIFAS
(Diisi oleh dokter/bidan)

JENIS PELAYANAN DAN PEMANTAUAN	KUNJUNGAN 1 (6 jam – 3 hari)	KUNJUNGAN 2 (4 – 28 hari)	KUNJUNGAN 3 (29 – 42 hari)
	Tgl: 13-03-2019	Tgl: 18-03-2019	Tgl: 24-03-2019
Kondisi ibu secara umum	Baik	Baik	Baik
Tekanan darah, suhu tubuh, respirasi, nadi	120/80, 36,6, 20, 80	110/80, 37, 20, 81	120/70, 36,2, 20, 82
Perdarahan pervaginam	± 30 cc		
Kondisi perineum	Jahitan perineum	Masih basah	Telah kering
Tanda infeksi	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Kontraksi uteri	Baik	Baik	Baik
Tinggi Fundus uteri	2 jari ↓ pusat	Setengah pst sym	Normal
Lokhia	Rubra	Sanguinolenta	Serosa
Pemeriksaan jalan lahir	Laserasi DJ	Baik	Baik
Pemeriksaan payudara	Puting menonjol	Puting menonjol	Puting menonjol
Produksi ASI	-/-	+/-	+/-
Pemberian kapsul Vit. A	✓	-	-
Pelayanan kontrasepsi pascapersalinan	✓	✓	Rencana KB implan
Penganganan risiko tinggi dan komplikasi pada nifas	✓	✓	✓
Buang air besar (BAB)	-	+	+
Buang air kecil (BAK)	2 kali	+	+

Memberi nasehat yaitu:			
Makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur, dan buah-buahan	- Telah diajarkan	Nutrisi ibu Mencukupi	✓
Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari	- Telah diberikan	Ajukan cairan ibu terpenuhi	✓
Menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin	- Telah diberi KE	Kebersihan ibu Terjaga	✓
Istirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat	- Telah diberikan	Ibu dapat istirahat	✓
Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi caesar maka harus menjaga kebersihan luka bekas operasi	- Ibu berralin Pervaginam	✓	✓
Cara menyusui yang benar dan hanya memberi ASI saja selama 6 bulan	- Telah diberikan	✓	✓
Perawatan bayi yang benar	- Telah diajarkan	✓	✓
Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stress	✓	✓	✓
Lakukan stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga	✓	✓	✓
Untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan	✓	✓	✓

SOP PEMERIKSAAN FISIK IBU NIFAS

Pemeriksaan Fisik Ibu Nifas															
Pengertian	Pemeriksaan fisik merupakan salah satu cara mengetahui gejala atau masalah kesehatan yang dialami oleh ibu nifas dengan mengumpulkan data obyektif dilakukan pemeriksaan terhadap pasien														
Indikasi	Ibu dalam masa nifas														
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mengumpulkan data b. Untuk mengidentifikasi masalah pasien c. Untuk menilai gambaran kesehatan sekarang d. Menilai perubahan status pasien e. Mengevaluasi pelaksanaan tindakan yang telah diberikan 														
Persiapan tempat, pasien dan alat	<ul style="list-style-type: none"> a. Tempat: Ruangan dipersiapkan sebaik mungkin misal dengan mengatur pencahayaan, ada penyekat b. Persiapan pasien: sebelum melakukan pemeriksaan beritahu pasien tindakan yang akan dilakukan, atur posisi untuk mempermudah pemeriksaan c. Persiapan alat dan bahan: <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%;">1) APD</td> <td style="width: 50%;">8) Kapas+ air DTT</td> </tr> <tr> <td>2) Baki/ dressing car beralas 1 buah</td> <td>9) Handscoon 1 pasang</td> </tr> <tr> <td>3) Tensimeter dan stetoskop</td> <td>10) Pinset dan bengkok</td> </tr> <tr> <td>4) Termometer</td> <td>11) Tempat sampah</td> </tr> <tr> <td>5) Lampu senter</td> <td>12) Larutan klorin 0,5%</td> </tr> <tr> <td>6) Patella hammer</td> <td></td> </tr> <tr> <td>7) Spatel lidah</td> <td></td> </tr> </table> 	1) APD	8) Kapas+ air DTT	2) Baki/ dressing car beralas 1 buah	9) Handscoon 1 pasang	3) Tensimeter dan stetoskop	10) Pinset dan bengkok	4) Termometer	11) Tempat sampah	5) Lampu senter	12) Larutan klorin 0,5%	6) Patella hammer		7) Spatel lidah	
1) APD	8) Kapas+ air DTT														
2) Baki/ dressing car beralas 1 buah	9) Handscoon 1 pasang														
3) Tensimeter dan stetoskop	10) Pinset dan bengkok														
4) Termometer	11) Tempat sampah														
5) Lampu senter	12) Larutan klorin 0,5%														
6) Patella hammer															
7) Spatel lidah															
Prosedur Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Jelaskan prosedur, maksud dan tujuan pemeriksaan fisik b. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pemeriksaan, susun secara efektif c. Cuci tangan 6 langkah dengan sabun di bawah air yang mengalir serta mengeringkan dengan handuk 														

	<p>d. Minta ibu berbaring telentang diatas tempat tidur pemeriksaan</p> <ol style="list-style-type: none">1) Memasang sampiran2) Berikan kenyamanan selama melakukan pemeriksaan, pastikan ibu sudah mengosongkan kandung kemihnya. <p>e. Pemeriksaan umum</p> <p>Memeriksa TTV (tekanan darah, suhu, nadi, pernapasan)</p> <p>f. Pemeriksaan fisik pada kepala, rambut, muka, mata, hidung, mulut, telinga</p> <ol style="list-style-type: none">1) Muka dan mata Periksa apakah ada oedema pada wajah, periksa tingkat anemia ibu dengan memperhatikan warna kulit muka (wajah) dan konjungtiva. Konjungtiva pucat menandakan anemis.2) Mulut Minta ibu membuka mulut. Periksa apakah rahang pucat dan periksa gigi. Gunakan spatel lidah bila perlu. Pucat menandakan anemis. Perhatikan karies gigi dan kelengkapan jumlah gigi. <p>g. Lakukan pemeriksaan pada leher</p> <p>Minta ibu sedikit mendongak. Lakukan palpasi kelenjar tiroid dan kelenjar limfe. Perhatikan adanya pembesaran kelenjar tiroid dan pembengkakan kelenjar limfe.</p> <p>h. Lakukan pemeriksaan payudara</p> <ol style="list-style-type: none">1) Melakukan inspeksi terlebih dahulu mengenai bentuk payudara simetis/ tidak, kemerahan/ tidak, keadaan puting2) Pasien berbaring terlentang dengan lengan kiri di atas kepala, kemudian palpasi payudara kiri secara simetris melingkar searah jarum jam sampai axial. Catat adanya massa, benjolan yang membesar, pembengkakan atau abses, periksa bendungan ASI (lancar/ tidak)3) Ulangi dengan prosedur yang sama untuk payudara sebelah
--	--

	<p>kanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Pemeriksaan fisik pada perut <ul style="list-style-type: none"> Lakukan inspeksi perut apakah ada luka bekas operasi/ tidak j. Palpasi menilai kontraksi uterus, melakukan pengukuran TFU k. Lakukan pemeriksaan diastasis rektus abdominalis dengan cara menganjurkan ibu untuk membungkukkan kepala kemudian 2 jari petugas diletakkan dibagian l. Pemeriksaan fisik pada genetalia <ul style="list-style-type: none"> 1) Mengatur posisi ibu dorsal recumbent 2) Memakai sarung tangan 3) Membeitahu ibu tentang prosedur pemeriksaan genetalia 4) Memeriksa jahitan episiotomy ada atau tidaknya REEDA, Redness (kemerahan), Edema (Pembengkakan), Ecchymosis (Perdarahan Bawah kulit), Drainage (Perubahan Lochea) dan Approximation (Pertautan jaringan) 5) Memeriksa kebersihan daerah perineum dengan kapas DTT 6) Memeriksa lochea yang keluar apakah berwarna merah segar, kuning kecoklatan atau putih. 7) Memeriksa adanya hemoroid dengan cara menganjurkan pasien dalam posisi sims yaitu posisi seperti memeluk guling dan kemudian lakukan pemeriksaan anus 8) Meletakkan sarung tangan kedalam larutan klorin 0,5% m. Pemeriksaan fisik pada kaki <ul style="list-style-type: none"> 1) Mengecek adanya oedema dengan cara menekan daerah mata kaki apabila dalam waktu > 3 detik tidak kembali lagi berarti mengalami oedema 2) Lihat adanya varises, dengan cara meminta ibu untuk posisisims dan melihat ada tidaknya varises pada betis 3) Memelihara ada tidaknya tromboplebitis dengan cara menekuk kaki lalu menghentakkan kaki kearah tangan petugas, tanya apakah ada nyeri atau tidak (tanda homan)
--	---

	<p>4) Melakukan pemeriksaan reflek patella</p> <ul style="list-style-type: none">n. Membereskan alato. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta keringkan dengan handuk yang bersihp. Memberitahukan hasil pemeriksaan. Mendokumentasikan hasil temuan/ pemeriksaan
--	--

Sumber : Handayani, Sri.2011.*Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*.Yogyakarta:Gosyen Publishing

SOP SENAM NIFAS

Senam Nifas	
Pengertian	Senam nifas adalah senam yang dilakukan sejak hari pertama melahirkan sampai hari kesepuluh, terdiri dari sederetan gerakan tubuh yang dilakukan untuk mempercepat pemulihan keadaan ibu.
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu mempercepat pemulihan keadaan ibu b. Mempercepat proses involusi dan pemulihan fungsi alat kandungan c. Membantu pemulihan dan kekencangan otot- otot panggul, perut dan perineum terutama pemulihan otot- otot yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan d. Memperlancar pengeluaran lochea e. Membantu mengurangi rasa sakit pada otot- otot setelah melahirkan f. Merelaksasikan otot- otot yang menunjang proses kehamilan dan persalinan
Kontra Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya komplikasi obstetrik atau penyuit masa nifas b. Keadaan umum yang tidak baik misalnya hipertensi, pasca kejang, demam
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bantal b. Matras/ karpet c. Pakaian longgar/ pakaian olahraga d. Ruang tertutup yang nyaman dan tenang e. Bladder kosong
1.	Memberi salam, menjelaskan tujuan senam nifas dan kemungkinan menimbulkan perasaan khawatir dan takut tetapi tidak akan menimbulkan gangguan pada senam nifas
2.	Memastikan ibu telah menegrti kegunaan senam nifas, selanjutya mempersiapkan <ul style="list-style-type: none"> a. Alat- alat b. Klien

3.	Memasang tabir/ korden/ skesel
4.	Memepriapkan kien tidr di matras/ tempat tidur dengan menggunakan celana panjang
LATIHAN HARI PERTAMA	
5.	<p>Latihan pernapasan iga-iga</p> <p>a. Sikap Pakaian dilonggarkan (pada bagian dada dan pinggang). Tidur terlentang dengan satu bantal dikepala dan satu bantal kecil di bawah lutu, keplakkkkan kedua tangan lalu letakkan pada iga – iga sebagai perangsang</p> <p>b. Kegiatan Keluarkan nafas dari mulut (tiup) sedangkan tangan menekan iga- iga ke dalam sehingga rongga dada mengempis. Selanjutnya tarik napas dari hidung dengan mulut tertutup sehingga iga- iga mengembangkan serta dorong kedua tangan kesamping luar. Lakukan 15x</p>
6.	<p>Latihan gerak pergelangan kaki</p> <p>a. Sikap Tidur terlentang dengan satu bantal kedua lutut lurus</p> <p>b. Kegiatan</p> <p>1) Gerakan dorso fleksi dan plantar fleksi</p> <p>a) Tegakkan kedua telapak kaki dengan lutut bagian belakang menekan kasur sehingga betis dan lutut belakang terasa sakit</p> <p>b) Tundukkan kedua telapak kaki bersama jari - jari</p> <p>2) Gerakan inversi dan eversi</p> <p>a) Hadapkan kedua telapak kai satu sama laindengan lutut menghadap keatas lalu ke posisi semula. Ulangi 5 kali</p> <p>b) Posisi telapak kaki berhadapan lalu lakukan gerakan kaki ke bawah buka ke samping dan tegakkan kembali.</p>

	<p>3) Gerakan sirkum duksi</p> <p>a) Kedua telapak kai diturunksn ke bawah bukak ke samping tegakkan kembali dan seterusnya</p> <p>b) Kedua telapak kaki dibuka dari atas ke samping turunkan hadapkan kembali dan seterusnya</p> <p>c. Lakukan setiap gerakan 15 kali</p>
7.	<p>Latihan kontraksi ringan otot perut dan pantat</p> <p>Latihan pertama</p> <p>a. Sikap</p> <p>Tidur terlentang dengan satu bantal kedua lutut lurus dan tangan disamping badan</p> <p>b. Kegiatan</p> <p>Angkat kepala dan bahu sehingga dagu menyentuh dada. Lakukan 4 kali</p>
8.	<p>Latihan kedua</p> <p>a. Sikap</p> <p>Tidur terlentang dengan satu bantal kedua lutut lurus dan tangan disamping badan</p> <p>b. Kegiatan</p> <p>Bengkokkan lutut kiri lalu luruskan selanjutnya bengkok kaki kanan dan luruskan. Lakukan bergantian. Lakukan 4 kali setiap sisi</p>
9.	<p>Latihan ketiga</p> <p>a. Sikap</p> <p>Tidur terlentang dengan satu bantal kedua kaki lurus satu kaki ditumpangkan pada kakai lainnya</p> <p>b. Kegiatan</p> <p>Tundukkkkan kepala kerutkan pantat kedalam sehingga lepas dari kasur/ matras lalu kempiskan perut sehingga punggung menekankasur/ matras kemudian lepaskan perlahan- lahan.</p>

	Lakukan 15 kali gerakan setiap 3 kali gerakan istirahat sebentar.
LATIHAN HARI KEDUA	
10.	<p>Latihan otot perut</p> <p>a. Sikap Tidur terlentang dengan satu bantal, kedua lutut dibengkokkan dan telapak kaki rata pada kasur/ matras</p> <p>b. Kegiatan Angkat kepala dan bahu perlahan-lahan sehingga dagu menempel didada lalu turunkan kembali dengan lambat. Atau dilakukan dengan meletakkan tangan pada bahu sehingga sekaligus melatih tangan. Lakukan 15 kali</p>
11.	<p>Latihan kaki</p> <p>a. Sikap Tidur terlentang dengan satu bantal, lutut dibengkokkan $\frac{1}{2}$ tinggi lurus dan dirapatkan tangan terlentang disamping dengan bahu lurus</p> <p>b. Kegiatan Kedua lututdibawah atau direbahkan ke samping kiri setengah rendah bahu tetap pada kasur, kembali ketengah direbahkan ke kanan kembali ke tengah seterusnya bergantian. Lakukan 5 gerakan masing – masing sisi</p>
12.	<p>Latihan otot dada</p> <p>a. Sikap Duduk tegak atau berdiri kedua tangan saling berpegangan pada lengan bawah dekat siku angkat siku sejajar dengann bahu.</p> <p>b. Kegiatan Pegang tangan erat – erat dan dorong jauh – jauh secara bersamaan kearah siku tanpa menggeser telapak tangan sampai otot- otot dada terasa tertarik lalu lepaskan. Lakukan 45 kali gerakan, tiap 15 gerakan berhenti sebentar.</p>

LATIHAN HARI KETIGA	
13.	<p>Latihan untuk pengembalian rahim pada bentuk dan posisi semula</p> <p>a. Sikap Tidur tengkurap dengna dua bantal menyangga perut dan bantal menyangga punggung kaki, kepala menoleh kesamping kiri/kanan, tangan disamping badan dengan siku sedikit dibengkokkan</p> <p>b. Kegiatan Pertahankan sikap ini mula- mula selama 5 menit lama – kelamaan selama 20 menit lakukan latihan ini sampai ibu merasakan tidak mulas lagi.</p>
14.	<p>Latihan sikap baik secara ringan</p> <p>Latihan pertama</p> <p>a. Sikap Tidur terlentang tangan disamping badan</p> <p>b. Kegiatan Kerutkan pantat kempiskan perut sehingga bahu menekan kasur ulurkan leher dan lepaskan. Lakukan 5 kali gerakan</p>
15.	<p>Latihan kedua</p> <p>a. Sikap Posisi duduk/ berdiri kedua tangan di tas sendi bahu</p> <p>b. Kegiatan Putar sendi bahu kearah depan ke atas ke belakang kebawah kedepan dan seterusnya (pada arah putaran ke belakang tulang belikat atau bahu mendekat satu sama lain). Lakukan 15 kali gerakan dan berhenti setiap 5 gerakan. Lakukan setiap kali selesai menyusui bayi.</p>
16.	Memberitahukan klien bahwa tindakan sudah selesai,rapikan klien
17.	Membersihkan alat- alat dan mengembalikan ke tempat semula
18.	Cuci tangan

Sumber: Sulistyawati, Ari.2009.*Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*.Yogyakarta:CV ANDI

SOP PERAWATAN PAYUDARA

	Perawatan Payudara Ibu Menyusui
Pengertian	Suatu carayang dilakukan untuk merawat payudara agar air susu keluar dengan lancar
Indikasi	Ibu menyusui
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Melancarkan sirkulasi darah b. Mencegah tersumbatnya saluran susu c. Memperlancar pengeluaran ASI d. Menjaga kebersihan payudara e. Mengenyalkan puting susu f. Mengenyalkan puting susu agar tidak mudah lecet g. Untuk mendeteksi adanya kelainan
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyapa pasien dengan sopan dan ramah b. Memperkenalkan diri kepada pasien c. Memposisikan pasien senyaman mungkin d. Merespon keluhan klien
Persiapan alat	<p>Memastikan ibu telah mengerti perawatan payudara menyusui, selanjutnya mempersiapkan alat meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Baki dan alasnya b. 2 baskom berisi air hangat dan dingin c. Kapas dalam tempatnya d. Minyak steril dalam tempatnya e. 2 buah handuk f. Bengkok g. 2 waslap h. S spuit 10 cc
Prosedur Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi salam, memperkenalkan diri, dan menjelaskan tujuan perawatan payudara b. Menjelaskan langkah perawatan payudara c. Memasang skesel/ tabir/ korden d. Mencuci tangan 6 langkah untuk pelaksanaan prosedur e. Mendekatkan peralatan ke dekat klien f. Membantu klien melepaskan pakaian bagian atas dari BH (bra) g. Menutup punggung dan sebagian dada klien bagian depan

	<p>dengan handuk</p> <p>h. Mengkompres papila dan aerolla mammae dengan kapas berminyak selama 3-5 menit. Kemudian bersihkan.</p> <p>i. Mengenyalkan papila mammae dengan cara</p> <p>j. Mengoleskan minyak pada kedua tangan kemudian mengenyalkan kedua payudara dengan memutar telapak tangan pada payudara</p> <p>k. Mengurut dari pangkal payudara ke arah aerolla mammae mulai dari atas samping dan bawah dengan menggunakan pinggir telapak tangan</p> <p>l. Mengurut dari pangkal payudara ke arah aerolla mammae mulai dari atas samping dan bawah dengan menggunakan ruas jari – jari</p> <p>m. Mengkompres payudara dengan air hangat kemudian air dingin secara bergantian beberapa kali terakhir dengan air hangat</p> <p>n. Mengeringkan payudara dengan handuk kering</p> <p>o. Membantu klien menggunakan BH yang menopang payudara dengan bahan katun dan memakaikan pakaian bagian atas</p> <p>p. Menjelaskan kepada klien bahwa perawatan payudara sudah selesai, mengucapkan salam</p> <p>q. Membersihkan alat- alat dan mengembalikan ketempat semula dan membuka sketsel/ tabir/ korden</p> <p>r. Mencuci tangan setelah melakukan tindakan</p> <p>s. Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan</p>
--	--

Sumber : Handayani, Sri.2011.*Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*.Yogyakarta:Gosyen Publishing

PERAWATAN PIJAT OKSITOSIN

No	Langkah
1	Melepaskan baju ibu bagian atas
2	Anjurkan ibu miring ke kanan maupun ke kiri, lalu memeluk bantal
3	Memasang handuk
4	Melumuri kedua telapak tangan dengan minyak telon atau <i>baby oil</i> / air hangat.
5	Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan, dengan ibu jari menunjuk ke depan
6	Menekan kuat-kuat kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jarinya.
7	Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah, dari leher kearah tulang belikat, selama 2-3 menit.
8	Mengulangi pemijatan hingga 3 kali
9	Membersihkan punggung ibu dengan waslap air hangat dan dingin secara bergantian.

Sumber: Sulistyawati, Ari.2009.*Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*.Yogyakarta:CV ANDI

PENDIDIKAN KESEHATAN PADA IBU NIFAS

NO	LANGKAH
	SIKAP
1	Menyapa klien dengan ramah
2	Memperkenalkan diri pada klien
3	Memposisikan klien senyaman mungkin
4	Menjelaskan maksud dan tujuan
5	Merespon keluhan klien
	KONTEN / ISI
6	Persiapan ruangan yang tenang dan nyaman
7	Jaga privasi ibu
8	Cukup pengetahuan mengenai perawatan ibu nifas
9	Berikan salam dengan ramah dan akrab sehingga ibu merasa nyaman dan tidak canggung
10	Kenalkan diri pada ibu
11	Memperkenalkan dan memperhatikan ibu
12	Menggunakan bahasa tubuh untuk menunjukkan perhatian
13	Mengupayakan ibu agar mau bertanya
14	Gunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh ibu
15	Menjelaskan dengan berbagai cara atau metode agar ibu mengerti
16	Gunakan alat bantu penyuluhan agar ibu lebih mengerti <ol style="list-style-type: none"> a. Gizi ibu nifas, meliputi tambahan kalori, minum perhari, pemberian vitamin A b. Personal <i>hygiene</i> meliputi : mandi, pakaian ganti, kebersihan genetalia c. Pakaian, meliputi pakaian yang longgar, menyerap keringat, elastis, dan pemakaian bra yang menyangga dengan baik. d. Pola miksi dan defekasi meliputi : perubahan pola BAB dan BAK e. Pemberian ASI secara sesuka bayi (<i>on demand</i>), cara meneteki yang benar, cara menyendawakan, cara menilai kecukupan ASI.

	<ul style="list-style-type: none"> f. Perawatan payudara ibu nifas g. Pemenuhan kebutuhan seksual pada ibu nifas h. Keluarga berencana (KB) yang meliputi penggunaan alat kontrasepsi, macam-macam alat kontrasepsi, mekanisme kerja jangka waktu serta efek sampingnya. i. Kapan harus periksa/kontrol pada masa nifas dimulai 6 jam <i>postpartum</i>, 6 hari <i>postpartum</i>, 2 minggu sampai 6 minggu. Mengetahui tanda bahaya masa nifas
17	Tanyakan pada ibu apa yang ingin ditanyakan
	TEKNIK
18	Melakukan tindakan secara sistematis
19	Menjaga privasi klien
20	Melakukan komunikasi dengan klien dan merespon dengan baik
21	Percaya diri dan tidak gugup
22	Melakukan dokumentasi

Sumber: Sulistyawati, Ari.2009.*Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*.Yogyakarta:CV ANDI

PROSEDUR VULVA HYGIENE

Pengertian	Suatu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan personal <i>hygiene</i> di daerah genetalia (vulva)
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dengan masalah imobilitas fisik 2. Pasien yang terpasang kateter 3. Pasien dengan masalah di daerah vulva
Tujuan	Memenuhi personal <i>hygiene</i> dengan membersihkan daerah vulva
Persiapan Tempat dan Alat	Alat-alat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kapas DTT 2. Bengkok 3. Pispot 4. Sarung tangan steril 5. Tisu 6. Botol berisi air DTT 7. Pembalut 8. Celana dalam 9. Perlak
Persiapan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menutup pintu / sampiran 2. Alat-alat didekatkan ke pasien
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan 2. Mencuci tangan secara tujuh langkah 3. Membantu melepas pakaian bawah klien 4. Atur posisi dorsal recumbent 5. Memasang pispot 6. Memakai sarung tangan 7. Guyurkan air DTT pada vulva 8. Bersihkan genetalia dan buka labia mayora dengan tangan kiri, tangan kanan memegang kapas DTT 9. Membersihkan labia mayora kanan dengan 1 kali

	<p>pemakaian. Dilanjut membersihkan labia mayora kiri, labia minora kanan dan labia minora kiri. Dan bersihkan vestibulum hingga anus</p> <ol style="list-style-type: none">10. Keringkan daerah sekitar vulva dengan tisu dan buang pada bengkok11. Pasang pembalut dan celana dalam12. Angkat pispot dan bereskan perlak serta bereskan semua alat13. Melepas sarung tangan dan rendam dalam larutan klorin 0,5 %14. Merapikan pasien, menjelaskan bahwa tindakan telah selesai15. Mencuci tangan secara 7 langkah
--	---

Sumber : Handayani, Sri.2011.*Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*.Yogyakarta:Gosyen Publishing

MEMANDIKAN BAYI DAN PERAWATAN TALI PUSAT

Tujuan	Setelah 6 jam bayi lahir, bayi terlihat bersih dan balutan tali pusat tampak bersih
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaji suhu tubuh bayi sebelum dimandikan 2. Kaji kondisi balutan tali pusat 3. Kaji apakah ada tanda-tanda infeksi 4. Kaji kondisi di sekitar tali pusat 5. Kaji kemampuan ibu dalam memandikan dan melakukan perawatan bayi
Persiapan Alat Memandikan Bayi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bak mandi bayi 2. Sabun mandi bayi 3. Handuk 4. Waslap 5. Perlengkapan bayi (baju, popok, topi, kaos tangan, bedong) 6. Bedak, minyak telon dan sisir 7. Kapas sublimat di dalam kom berisi air hangat 8. Celemek/skort 9. Ember baju kotor
Persiapan Perawatan Tali Pusat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kassa steril 2. Handscoon steril 3. Korentang
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan pada keluarga bayi 2. Anjurkan ibu/keluarga untuk memperhatikan langkah-langkah memandikan dan perawatan tali pusat bayi 3. Mencuci tangan secara 7 langkah 4. Menutup pintu dan, kondisikan ruangan tetap hangat. 5. Siapkan air hangat di dalam bak mandi bayi dengan suhu 38 -40 °C 6. Alat-alat didekatkan pada bayi 7. Bersihkan kedua mata bayi dengan kapas yang

	<p>sudah direndam air hangat. Bersihkan dari sisi dalam ke luar</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Lepas popok bayi dan bersihkan alat kelamin dari depan ke belakang dengan kapas yang sudah direndam dengan air hangat, usap/bersihkan 1 kali dan ganti dengan kapas baru. 9. Basahkan waslap dengan air hangat dan bersihkan muka tanpa sabun 10. Lepas baju bayi dan basahi badan bayi kemudian sabuni mulai dari kepala, leher, dada, perut, ketiak, kaki dan punggung bayi. 11. Angkat bayi dengan kedua tangan dan tangan kiri perawat memegang di bagian ketiak bayi agar bayi tidak terjatuh saat dimandikan 12. Bersihkan seluruh badan bayi dengan air hangat dalam bak mandi 13. Setelah mandi selesai, segera angkat bayi dan keringkan dengan handuk 14. Gunakan sarung tangan steril 15. Bungkus tali pusat dengan kassa steril 16. Oleskan minyak telon pada bagian dada, punggung, lengan dan paha bayi 17. Pakaikan popok dan baju bayi serta kaos tangan bayi 18. Usapkan bedak secara perlahan ke wajah bayi dan beritopi serta beri selimut agar bayi tetap hangat. 19. Mengembalikan bayi kepada orang tua 20. Merapikan alat dan cuci tangan secara 7 langkah.
--	---

Sumber: Sulistyawati, Ari.2009.*Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*.Yogyakarta:CV ANDI

LEAFLET PERAWATAN BAYI BARU LAHIR

Menidurkan Bayi :

- Pasang kelambu pada saat bayi tidur, siang atau malam
- Tidurkan bayi secara terlentang atau miring
- Bayi perlu banyak tidur dan hanya bangun kalau lapar
- Jika bayi telah tidur selama 2 - 3 jam bangunkan bayi untuk disusui

Hat-hal yang perlu dihindari :

- Hindarkan bayi dari asap dapur dan asap rokok
- Hindarkan bayi dari orang sakit
- Jangan membubuhi ramuan atau apapun pada Tali pusat
- Jangan mengasuh bayi sebelum mencuci tangan dengan sabun
- Jangan mengobati sendiri jika bayi sakit





Periksakan Bayi Baru Lahir ke Dokter/ Bidan/ Perawat pada umur 1 hari dan 3 hari, Segera Periksakan Bila Bayi Sakit



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Informasi selanjutnya dapat diperoleh di :

PERAWATAN
Bayi baru lahir




DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI



Tanda bayi baru lahir sehat :

- Bayi lahir segera menangis
- Bayi bergerak aktif
- Warna kulit seluruh tubuh kemerahan
- Bayi bisa menghisap Air Susu Ibu dengan kuat
- Berat lahir 2,5 - 4 kg



Selalu cuci tangan sebelum & sesudah memegang bayi

Pemeriksaan kesehatan Bayi Baru Lahir :

- Periksakan bayi baru lahir 2 kali, pada minggu pertama hari ke 1 dan ke 3 setelah lahir.
- Pemeriksaan bayi baru lahir bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin adanya kelainan pada bayi, atau bayi sakit. Risiko terbesar kematian bayi baru lahir terjadi pada 24 jam pertama kehidupannya.
- Setelah bayi lahir, perlu diberikan :
 1. Air Susu Ibu
 2. Salep mata antibiotik
 3. Suntikan vitamin K1 untuk mencegah pendarahan
 4. Imunisasi Hepatitis B untuk mencegah penularan penyakit Hepatitis B

Periksakan segera bayi ke Dokter/Bidan/Perawat jika bayi malas menyusui, demam, kejang, bayi kuning, tali pusat kemerahan atau muncul tanda sakit lainnya

Perawatan Tali Pusat :

- Jangan membubuhi apapun pada pangkal tali pusat
- Rawat tali pusat terbuka dan kering
- Bila tali pusat kotor atau basah, cuci dengan air bersih dan sabun mandi dan keringkan dengan kain bersih
- Bila tali pusat kemerahan, segera periksakan ke dokter/bidan/perawat




Memandikan Bayi Baru Lahir :

- Pada saat lahir, bayi tidak boleh segera dimandikan
- Bayi dimandikan paling cepat 6 jam setelah lahir
- Mandikan dengan air hangat, di ruangan yang hangat
- Mandikan dengan cepat : bersihkan muka, leher dan ketiak dengan air dan sabun
- Keringkan seluruh tubuh dengan cepat
- Pakailah baju, topi dan dibungkus dengan selimut
- Bayi tidak boleh dibedong terlalu ketat
- Jangan memandikan bayi jika demam atau pilek



Selalu Menjaga Kebersihan Bayi

Jika bayi kencing atau buang air besar, bersihkan dengan air, segera keringkan dan kenakan pakaian.

Selalu menjaga kehangatan

LEAFLET TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR

SEGERA !!!

PERIKSAKAN BAYI KE
DOKTER/ BIDAN/PERAWAT
JIKA MENEMUKAN
**SATU ATAU LEBIH TANDA
BAHAYA PADA BAYI**

Usahakan bayi tetap hangat selama dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan dengan cara :

1. Membungkus atau menyelimuti bayi dengan kain yang kering, hangat dan tebal



2. Jangan meletakkan bayi di tepi jendela atau pintu kendaraan
3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan Perawatan Bayi Melekat (Kangaroo Mother Care)
4. Bayi terus disusui selama dalam perjalanan



Perawatan bayi melekat

Waspadalah !!!
Kenali segera
**Tanda-tanda
Bahaya
pada bayi ANDA**



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Informasi selanjutnya dapat diperoleh di :



**TANDA-TANDA
BAHAYA**
Bayi baru lahir

DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI


**Mengapa Penting Mengenal
Tanda Bahaya pada BBL?**

1. Bayi baru lahir gampang sakit. Kalau sakit, cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal
2. Gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali
3. Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian


**BBL Banyak Yang
Meninggal Karena :**

1. Terlambat mengetahui tanda bahaya
2. Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat ke petugas kesehatan
3. Terlambat sampai ke tempat pengobatan


**ANAK SEHAT
IDAMANKITA**



**ADA SAJA
TANDA BAHAYA
PADA BAYI BARU
LAHIR??**



1. Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum. Ini tandanya bayi terkena infeksi berat.
2. Bayi kejang
3. Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang. Ini tandanya bayi sakit berat.
4. Sesak nafas (= 60 kali/menit)
5. Bayi merintih. Ini tandanya bayi sakit berat
6. Pusing kemerahan sampai dinding perut. Jika kemerahan sudah sampai dinding perut, tandanya sudah infeksi berat



7. Demam (suhu tubuh bayi lebih dari 37,5° C) atau tubuh teraba dingin (suhu tubuh bayi kurang dari 36,5° C)

8. Mata bayi bernanah banyak. Ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta



9. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit perut dicubit akan kembali lambat.



10. Kulit bayi terlihat kuning. Kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada :
 - a. Hari pertama (kurang dari 24 jam) setelah lahir
 - b. Ditemukan pada umur lebih dari 14 hari
 - c. Kuning sampai ke telapak tangan atau kaki



11. Buang air besar/tinja bayi berwarna pucat

LEAFLET IMUNISASI

Pentingnya Imunisasi bagi kesehatan anak

Mengapa wajib imunisasi ?



AKU ANAK SEHAT



APA SYARAT - SYARAT IMUNISASI ?
 APA TUJUAN DARI PEMBERIAN IMUNISASI ?
 DIMANA DAPAT DI PEROLEH PELAYANAN IMUNISASI ?
 APA EFEK SAMPING DARI PENYUNTIKAN IMUNISASI ?
 APA SAJA MACAM - MACAM IMUNISASI ?
 APA SAJA HAL - HAL YANG PERLU UNTUK DI INGAT ?
 KAPAN KITA BISA DILAKUKAN IMUNISASI ?

1. Apa itu Imunisasi ?

Imunisasi adalah usaha untuk meningkatkan kekebalan aktif seseorang terhadap suatu penyakit dengan memasukkan vaksin dalam tubuh bayi atau anak.

2. Apa tujuan dari pemberian Imunisasi?

- mencegah terjadinya penyakit tertentu pada sekelompok masyarakat populasi, atau bahkan menghilangkan penyakit tertentu dari dunia seperti imunisasi cacar.
- Memberikan kekebalan terhadap penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi yaitu Polio, Campak, Difteri, Pertusis, Tetanus, TBC, dan Hepatitis B




3. Apa syarat - syarat imunisasi ?

- Anak tidak sakit keras,
- Anak dalam keadaan sehat
- Anak tidak keadaan fisik lemah
- Tidak dalam masa tunas suatu penyakit
- Tidak sedang mendapat pengobatan dengan sediaan kortikosteroid atau obat immunosupresif lainnya (terutama vaksin hidup) karena tubuh mampu membentuk zat anti yang cukup banyak.

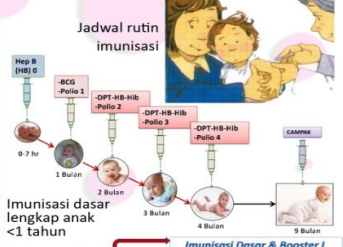
4. Dimana dapat diperoleh pelayanan imunisasi ?

- Posyandu
- Puskesmas
- Bidan/dokter praktek
- Rumah Bersalin
- Rumah Sakit




5. Kapan imunisasi dapat di lakukan ?

Jadwal rutin imunisasi




Imunisasi dasar lengkap anak <1 tahun

Imunisasi Dasar & Booster I Dilanjutkan



BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah)

Imunisasi Lanjutan WUS



6. Apa saja hal - hal yang perlu untuk di ingat ?

- Demam yang tidak terlalu tinggi bukan merupakan penghalang bagi anak mendapatkan imunisasi.
- Diare ringan bukan merupakan halangan untuk mendapatkan imunisasi.
- Imunisasi ulangan (DPT4, DT5, TT, Polio5, Polio6, Campak2, dll.) harus dilakukan untuk memperkuat kekebalan yang sudah didapat pada waktu bayi.

7. Apa efek samping dari penyuntikan imunisasi?

Hal-hal berikut walaupun sangat jarang terjadi dapat merupakan efek samping penyuntikan imunisasi:

- Demam
- Ruam Kulit
- Hepatitis

8. Apa saja macam - macam imunisasi ?

a) Imunisasi BCG	f) Imunisasi Campak
b) Imunisasi DPT	g) Imunisasi MMR
c) Imunisasi DT	h) Imunisasi Hib
d) Imunisasi TT	i) Imunisasi Varisella
e) Imunisasi Polio	

LEAFLET TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR

POSISI MENYUSUI YANG NYAMAN

1. Badan bayi lurus menghadap ke dada ibu
2. Leher dan badan bayi tersangga baik oleh lengan ibu
3. Hidung bayi tidak tersumbat oleh apapun



PERLEKATAN BAYI YANG BENAR



1. Bibir bawah bayi terlipat ke luar
2. Mulut bayi menutupi seluruh bagian kalang payudara ibu (areola)
3. Daggu bayi menempel pada payudara ibu

HALO PARA IBU.. Berikut Ini Cara Menyusui Yang Benar



Disusun Oleh
Mahasiswa Kebidanan
Program Studi D-III Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Malang
Tahun 2019

BERBAGAI POSISI IBU DALAM MENYUSUI



1. Arah bayi sejajar dengan lengan ibu, tubuh bayi menghadap dada ibu
2. Posisi bayi sejajar dengan sumbu ibu (ibu tidur miring)



3. Posisi bayi di bawah ketiak ibu menghadap dada ibu



MENYENDAWAKAN BAYI SETELAH MENYUSUI

Pertahankan bayi dalam posisi :

1. TEGAK, tepuk-tepuk lembut punggung bayi
2. DUDUK, tangan ibu menyangga di bagian dada bayi kemudian tepuk-tepuk punggung bayi secara lembut
3. TELUNGKUP di paha ibu dengan tangan ibu menyangga dada bayi, kemudian tepuk-tepuk punggung bayi secara lembut hingga bayi dapat sendawa

CARA MELEPAS ISAPAN BAYI

1. Buka mulut bayi dari sisi samping dengan jari kelingking ibu untuk melepas isapannya
2. Sedikit tekan dagu bayi untuk membuka mulut dan melepas isapannya



LEAFLET PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI KB



IMPLANT / SUSUK KB
Dipasang di lengan atas bagian dalam.

Ada yang berisi 2 batang dan 1 batang. Efektif selama 3 tahun.

- Mengandung hormon progesteron
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan & kembali kesuburan cepat
- Dapat terjadi perubahan pola haid
- Dapat terjadi perubahan berat badan

KONTRASEPSI MANTAP (STERIL)
Khusus digunakan untuk pasangan suami istri yang benar-benar tidak menginginkan tambah anak lagi.

- Dilakukan dg cara pembedahan(bisa bius lokal)
- Harus dilakukan oleh dokter terlatih
- Sangat efektif dan bersifat permanen
- Tidak ada efek samping
- Tidak ada perubahan fungsi seksual

Contoh: Metode Operatif Wanita (MOW)
Metode Operatif Pria (MOP)



Keluarga Berencana & KONTRASEPSI



Disusun Oleh
Mahasiswa
D-III Kebidanan Malang
Poltekkes Kemenkes
Malang 2018

IUD (Intra Uterine Device) / SPIRAL
Spiral ditanam di dalam rahim untuk mencegah pertemuan sel telur dengan sperma

- Efektivitas tinggi
- Jangka panjang (8 – 10 tahun)
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak mempengaruhi berat badan
- Haid bisa lebih banyak




Kapan harus ber-KB??
6 minggu setelah melahirkan
Dalam 7 hari saat haid
Setiap saat jika tidak hamil



SENOGA BERMANFAAT

APA sih KB itu?

KB=Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga



Metode Kontrasepsi
merupakan cara, alat, obat-obatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:

1. Metode Laktasi	5. Implant/Susuk
2. Kondom	6. IUD / Spiral
3. Pil KB	7. Steril
4. KB suntik	
5. Implant / Susuk	

PIL KB

- ✓ Efektif bila digunakan dengan benar
- ✓ Tidak mengganggu hubungan seksual
- ✓ Harus diminum setiap hari

Terdapat 2 macam:


- 1. PIL KOMBINASI** (Berisi 2 hormon yaitu estrogen dan Progesteron)
 - TIDAK untuk ibu menyusui
 - Contoh microgynon, mercilon, Diane, yasmin, dll
- 2. MINI PIL** (Berisi 1 hormon yaitu Progesteron)
 - Tidak mengganggu ASI, COCOK untuk ibu menyusui
 - Dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/ memanjang, tidak haid, perdarahan bercak).
 - Contoh :exluton, microlut, dll

APA Saja Manfaatnya??

- 🚫 Menghindari kehamilan risiko tinggi
- 🚫 Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- 🚫 Meringankan beban ekonomi keluarga
- 🚫 Membentuk keluarga bahagia sejahtera


Siapa yang harus ber-KB??

Pasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan



MAL (Metode Amenore Laktasi)
Metode KB yg cocok untuk ibu nifas. Syaratnya :

- menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sesering mungkin)
- belum haid
- efektif hanya sampai 6 bulan




KONDOM

Keuntungan:

- Efektif bila digunakan dg benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah & mudah didapat
- Mencegah penyakit menular seksual

Keterbatasan:

- Efektivitas tidak terlalu tinggi
- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom




KB Suntik

- ✓ Efektivitas tinggi, efek samping sedikit
- ✓ Tidak mengganggu hubungan seksual


Terdapat 2 macam :

- 1. Suntikan 1 Bulan**
 - Mengandung estrogen dan progesteron
 - Mengganggu produksi ASI
 - Harus datang setiap 1 bulan untuk suntik
- 2. Suntikan 3 bulan**
 - Mengandung progesteron saja
 - Tidak mengganggu produksi ASI
 - Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik
 - Dapat terjadi gangguan haid



LEAFLET SENAM NIFAS


HARI KETIGA

- Latihan pengembalian rahim,** tidur tengkurap, 2 bantal menyangga perut, 1 bantal menyangga punggung kaki, kepala menoleh ke kiri/ ke kanan, siku dibengkokkan sedikit. 5 menit dahulu
- Latihan Sikap baik,**
 - tidur terlentang, tangan disamping, kempis perut, jepit bokong, julurkan kepala, lalu lepas. Sebanyak 5 kali.
 - Duduk bersilah, 15 kali kebelakang, 15 kali kedepan. 

AYO SENAM NIFAS

SYARAT SENAM NIFAS

NORMAL



HENTIKAN SENAM NIFAS APABILA IBU ADA KELOHĀN

DIH BIDMA

PRODI D III
KEBIDWAN MALANG
FOLTEKES KEMENKES
MALANG




SENAM NIFAS

LANGKAH—LANGKAH SENAM NIFAS


Latihan jasmani yang dilakukan oleh ibu-ibu setelah melahirkan setelah keadaan tubuhnya pulih .

PENGERTIAN SENAM NIFAS

TUJUAN SENAM NIFAS

- Memperlancar terjadinya kembalinya rahim ke bentuk semula.
- Mempercepat pemulihan kondisi tubuh ibu
- Mencegah komplikasi
- Memelihara dan memperkuat kekuatan otot
- Memperbaiki sirkulasi darah, sikap tubuh
- Menghindari pembengkakan pada pergelangan kaki dan mencegah timbulnya varises

HARI PERTAMA

- Latihan pernafasan,** tidur terlentang 1 bantal dibawah kepala, 1 bantal di bawah lutut, tangan dibawah payudara.
- Latihan gerak kaki, 15x**
 - 
 - Kedua telapak kaki dihadapkan, diputar.
 - 
- Latihan Kontraksi perut**
 - Tidur terlentang, lutut lurus, tangan disamping. Angkat kepala (dagu menyentuh dada)
 - Tekuk lutut kiri, lalu luruskan. Tekuk kaki kanan luruskan. 

- Kaki saling bertumpu, kempis perut, jepit bokong, tundukkan kepala, lepas perlahan 15 kali, 3 gerakan istirahat dulu.

HARI KEDUA

- Latihan otot perut,** tidur terlentang, kedua lutut dibengkokkan, tangan dipundak, angkat kepala (dagu menempel dada). 15 kali
- Latihan kaki,** tidur terlentang, kedua lutut setengah ditekuk dan rapat, lalu di rebahkan ke kiri 5x dan ke kanan 5x
- Latihan otot dada,** duduk tegak bersila, kedua tangan di letakkan pada lengan bawah, lalu di dorong ke belakang. 45 kali. 15 gerakan, istirahat dulu

DOKUMENTASI KUNJUNGAN RUMAH

